



Planting trees and vegetables in the working area of the regional leader of Aisyiyah Gresik

Siti Hamidah, **Muhammad Saiful Rizal**

Universitas Muhammadiyah Gresik, Gresik, Indonesia

siti_hamidahtw@umg.ac.id

<https://doi.org/10.31603/ce.6402>

Abstract

The community service was carried out at SMK Muhammadiyah Panceng, Gresik Regency, East Java. The issue is a lack of public awareness about the importance of planting vegetables and trees, as well as a lack of opportunities to do so. The purpose of this community service is to raise awareness about the importance of planting trees and vegetables, as well as how to use vacant land to do so. A workshop and seed planting are used to carry out the method. The service team distributed vegetable and tree seeds to eight lands, including kindergarden, vocational high school, and higher education. This workshop was successful in increasing partners' knowledge and skills in planting vegetables and trees for use by families and communities. It even has the potential to increase fund income in schools and institutions

Keywords: *Land use; Vegetables planting; Tree planting*

Penanaman pohon dan sayuran di wilayah kerja pimpinan daerah Aisyiyah Gresik

Abstrak

Pengabdian masyarakat dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Panceng, Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Masalah yang terjadi adalah kurangnya sosialisasi masyarakat tentang penanaman sayuran dan pohon serta kurangnya kesempatan untuk menanam sayur dan pohon. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan sosialisasi tentang pentingnya penanaman pohon dan sayuran, dan memanfaatkan tanah yang kosong untuk ditanam sayuran dan pohon. Metode pengabdian dilaksanakan dengan *workshop* dan penanaman benih. Tim pengabdian membagikan benih sayuran dan pohon untuk ditanam di lahan di lingkungan taman kanak-kanak, SMA, dan perguruan tinggi. *Workshop* ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra dalam penanaman sayur dan pohon, yang selanjutnya dapat dimanfaatkan untuk keluarga dan masyarakat. Bahkan berpotensi untuk menambah pemasukan dana di sekolah/ institusi.

Kata Kunci: Pemanfaatan lahan; Penanaman sayur; Penanaman pohon

1. Pendahuluan

Menanam sayuran adalah cara yang baik untuk menghemat uang, menghabiskan waktu di luar ruangan, berolahraga serta memakan sayuran yang segar dan nikmat. Kita dapat menanam sayuran sendiri di halaman belakang, tetapi jika tidak memiliki ruang yang cukup, dapat menanam sayuran di dalam wadah yang disimpan di serambi depan rumah. Demikian juga dengan penanaman pohon. Saat ini musim

penghujan, banyak kejadian tanah longsor. Hal ini terjadi antara lain banyak pohon-pohon ditebang, kemudian dijadikan perumahan, terjadilah tahanan tanah tidak kuat, akhirnya terjadilah longsor. Selain untuk mencegah bahaya longsor, penanaman pohon berguna dalam penyerapan air dan juga untuk dimanfaatkan buahnya atau kayunya untuk bangunan rumah dan yang lainnya. Selain itu, banyak pekarangan dibiarkan tidak terawat dan tidak dimanfaatkan. Oleh karena itu, diadakan kegiatan penanaman pohon dan sayur oleh Pimpinan Daerah Aisyiyah (PDA) Gresik bekerja sama dengan Pimpinan Pusat Aisyiyah dan Lazismu serta Universitas Muhammadiyah Gresik, PT DAS Mojokerto, dan PT Petrokimia Gresik.

Lebih lanjut, banyak potensi lahan yang belum termanfaatkan oleh masyarakat. Hal ini disebabkan oleh minimnya pengetahuan atau kurangnya informasi terkait pemanfaatan lahan, khususnya untuk di tanam sayuran atau pohon yang bermanfaat. Program ini diluncurkan agar penanaman pohon dapat bermanfaat untuk menjadi bahan makanan yang bergizi dan mengurangi dampak perubahan iklim. Lain daripada itu, sosialisasi tentang penanaman pohon dan sayur penting untuk dilaksanakan. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah mencegah terjadinya kekurangan gizi dan meningkatkan keterlibatan aktif ibu dalam pemanfaatan lahan untuk penanaman sayur dan pohon untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui ekonomi kreatif.

2. Metode

Tahap awal pengabdian, dilakukan identifikasi lahan ke pendidikan taman kanak-kanak, SMA dan perguruan tinggi yang memungkinkan untuk dilakukan penanaman pohon dan sayuran. Setelah lahan teridentifikasi, selanjutnya ditentukan jenis sayur dan pohon yang sesuai dan menyesuaikan luas lahan. Kegiatan selanjutnya antara lain:

- a. *Workshop* tentang penanaman sayur dan pohon
- b. Persiapan lahan dan penggemburan tanah
- c. Pengadaan dan distribusi benih
- d. Penanaman benih
- e. *Monitoring* evaluasi hasil penanaman pohon dan sayur

3. Hasil dan Pembahasan

Sebelum dilaksanakan proses penanaman, tim menyelenggarakan *workshop* sosialisasi terkait urgensi tumbuhan hijau bagi kehidupan dan teknik budidaya pohon dan sayur ([Gambar 1](#)). Beberapa teknik budidaya yang didesiminasikan adalah cabe rawit, sawi, tomat, bayam, kangkung, kacang panjang, terong, dan labu putih. Dari sisi pemahaman, terjadi peningkatan antara sebelum dengan setelah sosialisasi. Hal ini dapat dilihat dari hasil *post-test* yang lebih baik daripada hasil *pre-test* sebagaimana ditampilkan pada [Tabel 1](#).

Tabel 1. Perbandingan skor sebelum dan sesudah *workshop*

No	Variabel	Mean Sebelum workshop	Mean Sesudah workshop
Budi Daya Cabe Rawit			
1	Persiapan lahan	48,59	84,6
2	Persiapan tanaman	56,41	80,5
3	Pemupukan	56,41	80,5
4	Pengendalian pengganggu tumbuhan	62,29	80,5
5	Panen dan pasca panen	56,41	84,6
Budi Daya Sawi			
1	Pembenihan sawi	48,38	84,6
2	Cara pengolahan tanah untuk sawi	48,52	80,5
3	Pembibitan sawi	48,59	80,5
4	Penanaman sawi	56,41	84,6
5	Pemeliharaan sawi	56,41	80,5
6	Hama tanaman sawi	62,29	84,6
7	Panen sawi	48,59	80,5
Budi daya tomat			
1	Persiapan lahan	48,59	80,5
2	Penanaman	48,38	84,6
3	Pemangkasan	48,52	80,5
4	Penyiraman	48,59	80,5
5	Penyiangan	56,41	80,5
6	Pemupukan	56,41	80,5
7	Pengendalian hama/penyakit	62,29	84,6
Budi Daya Bayam & Kangkung			
1	Persiapan persemaian	48,38	80,5
2	Penanaman	48,52	84,6
3	Pemanenan	48,59	80,5
4	Media tanam	56,41	80,5
Budi Daya Kacang Panjang			
1	Persiapan lahan	62,29	80,5
2	Pembuatan guludan	48,38	80,5
3	Pemeliharaan	48,52	84,6
4	Panen kacang panjang	48,59	80,5
Budi Daya Terong			
1	Pembibitan	56,41	80,5
2	Persiapan lahan	62,29	84,6
3	Penanaman	48,38	80,5
4	Pemeliharaan	48,52	80,5
5	Pemanenan	48,59	84,6
Budi Daya Labu Putih			
1	Persiapan Lahan	56,41	80,5
2	Penanaman	62,29	84,6
3	Pemeliharaan	48,38	80,5
4	Pemanenan	48,52	80,5



Gambar 1. *Workshop* penanaman pohon dan sayur

Bibit tanaman diambil dari Persemaian Permanen Balai Pengelolaan DAS dan Hutan Lindung Brantas. Kemudian bibit tersebut didistribusikan pada delapan titik lokasi (Gambar 2). Lima lokasi untuk menanam bibit pohon sebanyak 560 batang, sedangkan tiga lokasi menanam sayur. Untuk lokasi penanaman pohon antara lain:

- TK Aisyiyah 25 Golokan Kecamatan Sidayu, seluas 60 m² menerima 15 bibit pohon terdiri 5 bibit pohon jambu biji, 5 bibit pohon nangka dan 5 bibit pohon kelengkeng;
- TK Aisyiyah 9 Sidayu dengan lahan seluas 100 m², menerima 25 bibit pohon, masing-masing 5 bibit pohon tabebuaya, rambutan, nangka, jambu biji dan kelengkeng;
- TK Aisyiyah 11 Giri, Kecamatan Kebomas dengan lahan seluas 100 m² juga mendapat 25 bibit pohon, masing-masing 5 bibit pohon tabebuaya, rambutan, nangka, jambu biji dan kelengkeng;
- Bukit Hollywood Giri, Kebomas Gresik dengan luas 500 m² menerima 100 bibit pohon, masing-masing 20 bibit pohon tabebuaya, angka, rambutan, matoa dan rambutan;
- SMK Muhammadiyah 5 Panceng dengan luas 1.000 m² menerima 395 bibit tanaman, dengan rincian 150 bibit pohon jati, 100 bibit pohon sengon, 20 bibit pohon tabebuaya, 30 bibit pohon rambutan, 35 bibit pohon nangka, 30 bibit pohon jambu biji, 10 bibit pohon kelengkeng, dan 20 bibit pohon matoa.



Gambar 2. Giat distribusi bibit pohon

Lebih lanjut, tiga tempat lokasi penanaman sayuran, yaitu TK Aisyiyah 41, Kecamatan Menganti pada lahan seluas 35 m² ditanam terong, kacang panjang, tomat dan labu putih (*kenthi*). Selanjutnya, TK Aisyiyah 42 Graha Bunder Asri Kecamatan Kebomas pada lahan pekarangan berukuran 5 x 8 m, pernah ditanami kangkung dan bayam dan di sekeliling lahan juga terdapat pipa paralon yang digunakan bertanam sawi secara

hidroponik. Kemudian, akan ditanami bayam, kangkung, sawi dan tomat. Lokasi terakhir adalah TK Aisyiyah 24 BP Wetan Gresik pada lahan memanjang berukuran 2,5 X 15 meter yang terletak di belakang gedung. Selama pandemi sudah pernah bertanam sawi di polibag dan pot, namun pada pengabdian ini ditanami sawi pokcoy, tomat dan cabe. Beberapa kegiatan penanaman pohon disajikan pada [Gambar 3](#).



Gambar 3. Penanaman sayuran di TK Aisyiyah Gresik Bunder Asri

4. Kesimpulan

Menanam sayuran adalah cara yang baik untuk menggunakan waktu yang luang apabila kita cukup waktu untuk berkreasi, sambil berolahraga juga agar dapat menikmati sayuran yang segar dan nikmat untuk kesehatan tubuh. Demikian juga apabila ada lahan yang luas, akan rugi apabila dibiarkan lahan tetap kosong, lebih baik dimanfaatkan untuk menanam pohon. Manfaat menanam pohon hal yang dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan. Selain itu juga akan menambah keindahan alam di ruang luar, ada berbagai keuntungan praktis dari memiliki rumah dengan pepohonan yang menarik. Menanam pohon di pekarangan atau halaman rumah adalah investasi jangka panjang yang dapat meningkatkan ekosistem dan kualitas udara di lingkungan, serta membantu mengatur tingkat polusi global, meningkatkan nilai properti, penghematan energi, kualitas udara lebih baik, kesehatan mental lebih baik, satwa liar yang berkelanjutan, memberi hadiah bagi keturunan, pohon melawan perubahan iklim, dan pohon mencegah erosi tanah dan limpasan air hujan. Menanam pohon harus dipersiapkan dengan baik agar dapat menuai hasil yang baik pula. Harus mengetahui tentang bagaimana menanam pohon dan sayuran apa dan bagaimana cara menanamnya. Jadi tidak asal menanam, tapi harus dipelajari bagaimana cara menanam masing-masing sayur atau pohon agar sukses.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License